



LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Culturally Responsive Teaching (CRT) Bermuatan Potensi Lokal

BATIK TULIS CELAKET MALANG



7

Semester 1

**KELOMPOK:
NAMA ANGGOTA KELOMPOK**

- 1.
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui diskusi, peserta didik memahami pengertian pencemaran
2. Melalui diskusi, peserta didik memahami jenis – jenis pencemaran
3. Melalui investigasi kelompok, peserta didik dapat menganalisis peristiwa pencemaran, dampak pencemaran, dan solusi dari pencemaran

**PETUNJUK Pengerjaan
LKPD**

1. Duduklah bersama anggota kelompokmu
2. Bacalah setiap pertanyaan dengan seksama
3. Diskusikan bersama dengan anggota kelompokmu
4. Tulis jawaban pada lembar yang telah disediakan
5. Jika terdapat hal yang belum dipahami silakan bertanya kepada guru



FASE 1. GROUPING

1. Peserta didik dibagi secara berkelompok dengan beranggotakan 4-5 orang
2. Guru membagi topik yang akan dibahas oleh tiap kelompok
3. Pembagian kelompok tiap kelompok adalah
 - * Kelompok 1: Kampoeng Wisata Keramik Dinoyo
 - * Kelompok 2: Batik Tulis Celaket

FASE 2. PLANNING

Peserta didik berdiskusi kelompok untuk merencanakan apa yang akan diinvestigas dan dipelajari, serta bagaimana cara mempelajarinya dan memahami budaya yang disajikan

PENGANTAR

Tugumalang.id – Kerajinan batik tradisional merupakan satu warisan budaya asli Indonesia yang telah terdaftar di UNESCO sejak 2009. Jenisnya beragam, dengan ciri khas ornamen sesuai daerah masing-masing. Satu dari banyak jenis itu juga ada di batik khas Malang, Jawa Timur. Memang, eksistensinya tak sepopuler Batik Jogja, Batik Solo atau Batik Pekalongan. Batik Malangan juga punya karakter yang khas. Baik dari sisi corak hingga ornamennya. Seperti dibuat para pengrajin di Batik Tulis Celaket di Kota Malang



Kemunculan Batik Tulis Celaket sejak 1997 silam ini, tergolong berani dalam khazanah perbatikan tradisi. Selain membuat ornamen khas tradisional sesuai pakem, mereka juga membuat motif batik dengan gaya ornamen yang berlawanan dengan pakem. Kerajinan milik Hanan Abdul Djalil ini, memunculkan desain inovasi yang menunjukkan simbol representatif Kota Malang. Mulai dari Tugu Malang, Topeng Malangan, Bunga Teratai, Malangkucecwara, hingga Singo Edan turut memperkaya khazanah perbatikan yang sudah ada. Selain itu, corak ornamen yang mendobrak pakem dengan simbol-simbol khas Malangan juga cukup kaya makna.

Dari sekian desain yang ada, ornamen Malangkucecwara, Topeng Malangan dan Singa, menjadi produk paling laku. Batik motif Malangkucecwara misalnya, mempunyai komposisi perpaduan motif mulai mahkota, tugu malang, rumbai singa, arca, bunga teratai, hingga sulur. Semua perpaduan gambar ini memunculkan filosofi makna terkait sejarah dan tradisi yang dianut Kota Malang. Sebagai informasi, lokasi Batik Tulis Celaket ini ada di Jalan Jaksa Agung Suprpto Kota Malang. Selain di Malang, Batik Celaket memiliki gerai di sejumlah kota besar di Indonesia. Mulai dari Bandung, Jakarta, hingga Bali. Harga batik yang ditawarkan juga terjangkau. Mulai dari Rp 300 ribu hingga Rp 1 juta.

Sumber: <https://kumparan.com/tugumalang/foto-ornamen-singo-hingga-tugu-di-batik-tulis-celaket-khas-malang-1uJSOIxrl77/full>

FASE 3. INVESTIGATING

Amatilah video berikut ini dengan seksama



SCAN ME!



HASIL INVESTIGASI

1. Berdasarkan hasil video yang telah kalian amati, tuliskan tahap proses pembuatan batik tulis celaket!

A large empty rectangular box provided for students to write their investigation results.

HASIL INVESTIGASI

2. Berdasarkan hasil investigasi video, tuliskan limbah yang dihasilkan dari pembuatan batik tulis celaket dan golongan limbah tersebut ke dalam jenis pencemaran!

Tahap Pembuatan Batik Celaket	Limbah	Jenis Pencemaran

PERTANYAAN

1. Berdasarkan hasil penyelidikan, jelaskan limbah yang telah kamu identifikasi dari tahap pembuatan batik tulis celaket!



PERTANYAAN

2. Jelaskan pencemaran yang terjadi akibat pembuatan batik tulis celaket!

3. Jelaskan dampak yang ditimbulkan dari pencemaran yang diakibatkan pembuatan batik tulis celaket!

4. Jelaskan solusi yang dapat dilakukan untuk menangani pencemaran yang diakibatkan dari pembuatan batik tulis celaket!

FASE 4. ORGANIZING, PRESENTING, DAN EVALUATING

1. Peserta didik mengorganisasikan data yang telah dikumpulkan dalam LKPD dengan membagi penemuan-penemuan mereka dengan anggota kelompok
2. Peserta didik berkoordinasi terkait teknis penyampaian hasil investigasi yang telah diperoleh
3. Peserta didik mempresentasikan hasil investigasi kelompok di depan kelas
4. Peserta didik saling memberikan umpan balik pada kelompok yang melakukan presentasi

KESIMPULAN

